

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa bagaimana efektivitas Undang-undang dalam mengimplementasikan Rehabilitasi Medis dan kendala dalam mengimplementasikannya di Badan Narkotika Nasional Kota Jambi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: 1). Bagaimana Efektivitas Undang-undang dalam menimplementasikan Rehabilitasi Medis sebagai bentuk penaggulangan peredaran Narkotika 2). Bagaimana kendala dalam menimplementasikan Rehabilitasi Medis di Badan Narkotika Nasional Kota Jambi. Metode penelitian dalam skripsi ini, menggunakan tipe penelitian hukum empiris yang meliputi pendekatan kualitatif dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa efektivitas Undang-undang dalam mengimplementasikan Rehabilitasi Medis sebagaimana yang tertulis dalam Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 Narkotika tentang Rehabilitasi Medis, yakni Pasal 54. Melalui hasil analisis data dan wawancara diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami hasil yang fluktuatif, di mana banyak yang belum tuntas menyelesaikan Program Rehabilitasinya. Selanjutnya diketahui kendala penyebab kegagalan tersebut akibat dari kekaburan norma oleh Undang-undang dan sarana serta prasarana yang kurang memadai dan anggaran dana yang tidak cukup.

Kata Kunci: *Penyalahguna Narkotika, Rehabilitasi Medis, BNNK Jambi*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effectiveness of the law in implementing of Medical Rehabilitation and the challenges in its implementation at the Badan Narkotika Nasional Kota Jambi. The research questions are: 1). How effective is the law implementing Medical Rehabilitation as means of addressing drug trafficking 2). What are the obstacles faced in implementing Medical Rehabilitation at the Badan Narkotika Nasional Kota Jambi. The research method in this thesis uses an empirical legal research type which includes a qualitative approach, using several data collection techniques such as interviews, observation and document analysis. Based on the results of the research carried out, it is known that the effectiveness of the law in implementing Medical Rehabilitations, as stated in Law Number 34 of 2009 of Narcotics concerning Medical Rehabilitation, specifically Article 54, shows fluctuating result each year with many individuals not completing their Rehabilitation Program. Furthermore, it is identified that the challenges causing these failures are due to unclear legal norms, inadequate facilities and infrastructure and insufficient funding.

Keywords: *Drug Abuse, Medical Rehabilitation, BNNK Jambi*